

# Eksplotasi Pekerja Outsourcing

Eka Puspa Ningtyas

Program Studi S1 Sosiologi dan Hukum Universitas Negeri Surabaya  
ekaningtyas@mhs.unesa.ac.id

## Abstrak

Penelitian ini berawal dari adanya eksploitasi terhadap tenaga kebersihan yang terjadi di salah satu perguruan tinggi negeri di Surabaya. Berdasarkan fenomena dilapangan adanya tindakan eksploitasi terjadi kepada petugas kebersihan dilakukan oleh penyalur tenaga kerja dan pihak perguruan tinggi. Penelitian ini menggunakan teori Karl Marx mengenai eksploitasi kelas dimana kaum borjuis mengeksploitasi kaum proletar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk mendeskripsikan tindakan eksploitasi sesuai kondisi dilapangan. Tindakan eksploitasi yang terjadi kepada petugas kebersihan dilakukan untuk mendapatkan keuntungan lebih. Bentuk eksploitasi yang diterima oleh petugas kebersihan adalah perampasan hak pekerja serta upah. Tindakan eksploitasi menimbulkan dampak bagi petugas kebersihan pada perekonomian petugas kebersihan dan turunya semangat bekerja.

**Kata Kunci :** Eksploitasi, Kelas Sosial, Kualitatif

## Abstract

This research began with the exploitation of cleaning personnel that occurred at one of the state universities in Surabaya. Based on the phenomena in the field, exploitation actions occur to cleaning staff carried out by labor distributors and universities. This study uses Karl Marx's theory of class exploitation in which the bourgeoisie exploits the proletarians. This study uses qualitative methods to describe exploitation actions according to the conditions in the field. Exploitation actions that occur to cleaning staff are done to get more profit. The form of exploitation received by janitors is the deprivation of workers' rights and wages. The exploitation measures have an impact on janitors on the economy of janitors and the decline in morale.

**Keywords:** *Exploitation, Social Class, Qualitative*

## PENDAHULUAN

Eksplotasi dilakukan kelompok secara ekonomi dan politik kuat terhadap kelompok lemah selalu menarik untuk dilakukan. Karl Marx adalah salah satu tokoh pertama kali melakukan kajian tentang eksploitasi itu. Kelas proletar mengalami alienasi akibat adanya tindakan eksploitasi yang terjadi dalam masyarakat. Borjuis melakukan tindakan eksploitasi untuk mendapatkan nilai lebih yang dimiliki oleh kelas proletar. Nilai lebih tersebut mengalir sebagai bentuk keuntungan yang tidak disadari karena borjuis mengalami kesadaran semu.

Fenomena dilapangan eksploitasi terjadi kepada petugas kebersihan dilakukan oleh penyalur tenaga kerja dan pihak perguruan tinggi. Eksploitasi yang terjadi pada petugas kebersihan dalam bentuk pemangkasan upah dan perampasan hak. Tindakan eksploitasi menimbulkan dampak yaitu menurunnya semangat kerja dan perekonomian keluarga bagi petugas kebersihan. Kewenangan yang dimiliki oleh Penyalur tenaga kerja serta perguruan tinggi dimanfaatkan untuk melakukan tindakan eksploitasi.

## METODE PENELITIAN

Metode kualitatif digunakan peneliti untuk memfokuskan pada fenomena yang terjadi pada lapangan. Tujuan menggunakan metode kualitatif adalah untuk mengungkapkan makna sosial yang dibangun oleh informan. Penelitian kualitatif memiliki latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena dengan memanfaatkan metode yang ada (Denzin dan Lincoln, 1987:5). Perspektif teori kelas Marx mengenai tindakan eksploitasi menyatakan ketidakadilan dimasyarakat mengenai upah kepada pekerja. Ketidakadilan dalam pemberian upah tidak sesuai dengan peraturan menyebabkan perebutan kelas sosial dalam masyarakat (Marx, 2016:101).

## PEMBAHASAN

Berdasarkan temuan data dilapangan peneliti mengungkapkan permasalahan yang terjadi yaitu bentuk eksploitasi dan dampak ditimbulkan dari tindakan eksploitasi. Eksploitasi terjadi pada petugas kebersihan yang bekerja di salah satu perguruan tinggi di Surabaya terdapat dua bentuk. Bentuk eksploitasi yang terjadi adalah perampasan hak serta pemangkasan upah yang terjadi kepada petugas kebersihan. Eksploitasi yang terjadi menimbulkan

dampak bagi petugas kebersihan dimana menurunnya semangat kerja dan ekonomi keluarga.

#### **A. Bentuk-Bentuk Eksploitasi**

Bentuk tindakan eksploitasi yang dilakukan oleh penyalur tenaga kerja yaitu pemangkasan upah dan perampasan hak. Perguruan tinggi sebagai penyedia tempat melakukan eksploitasi dengan memanfaatkan kewenangan yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan lebih. Tindakan eksploitasi besar dilakukan oleh perguruan tinggi karena interaksi paling sering dibangun kepada petugas kebersihan. Eksploitasi yang diterima oleh petugas kebersihan terjadi pada awal mereka bekerja sebagai petugas kebersihan. Lepasnya tanggung jawab yang dipegang penuh oleh perguruan tinggi dalam pengelolaan tenaga kebersihan di bebankan kepada penyalur tenaga kerja.

Hak petugas kebersihan seperti tunjangan hari raya dan tunjangan lainnya tidak diberikan sebagaimana mestinya. Petugas kebersihan memiliki tugas menyelesaikan pekerjaan sebagai petugas kebersihan sesuai bagian masing-masing yang telah ditetapkan. Tenaga kebersihan bekerja di bawah pengawasan petugas lapangan yang ditugaskan untuk mengawasi kinerja petugas kebersihan. Pekerjaan yang dilakukan oleh petugas kebersihan tidak sebanding dengan hasil yang diterima. Penyalur tenaga kerja dan pihak perguruan tinggi tidak memberikan upah sesuai dengan UMR Kota Surabaya.

Menurut Marx adanya perbedaan kelas sosial yang menjadikan kaum buruh menjadi tertindas oleh kaum borjuis. Kekuasaan yang dimiliki oleh kaum borjuis lebih besar, sehingga dengan mudah melakukan tindakan eksploitasi dengan memanfaatkan kewenangan yang dimiliki.

#### **B. Dampak Tindakan Eksploitasi**

Petugas kebersihan seiring berjalannya waktu merasakan dampak secara langsung dari tindakan eksploitasi yang terjadi. Perekonomian keluarga petugas kebersihan tidak tercukupi seiring berjalannya waktu akibat adanya tindakan eksploitasi. Turunnya perekonomian petugas kebersihan menimbulkan efek pada kehidupan sehari-hari dimana pemasukan ekonomi keluarga menjadi melambat. Upah yang diterima tidak sesuai dengan UMR kota Surabaya sehingga tidak dapat mencukupi perekonomian keluarga. Tindakan eksploitasi ini menyebabkan tidak terpenuhinya kebutuhan pokok keluarga petugas kebersihan.

Tindakan eksploitasi juga berdampak pada menurunnya semangat dalam bekerja petugas kebersihan. Bekerja meningkatkan semangat dalam mencari uang namun adanya tindakan eksploitasi semangat kerja otomatis menjadi menurun. Turunnya semangat dalam bekerja juga mempengaruhi perekonomian

karena cara untuk mendapatkan uang adalah dengan bekerja. Petugas kebersihan merasakan tugas yang dikerjakan tidak sebanding dengan hasil yang diterima sehingga semangat kerja menjadi turun.

Kewajiban setiap orang adalah bekerja dengan tujuan untuk mencari penghasilan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Semangat kerja seseorang dalam bekerja dipengaruhi adanya stimulus yang diberikan oleh atasan kepada bawahan. Stimulus yang diberikan untuk meningkatkan semangat kerja diberikan dalam bentuk bonus berupa upah atau barang. Tindakan eksploitasi dalam pekerjaan merupakan hal yang wajar terjadi dalam tempat kerja. Pengaruh adanya tindakan eksploitasi dalam pekerjaan berpengaruh besar pada semangat kerja.

Tindakan eksploitasi yang terjadi disalah-satu perguruan tinggi di Surabaya berupa pemangkasan upah dan perampasan hak. Eksploitasi yang terjadi kepada petugas kebersihan dirasakan yang seiring berjalannya waktu. Petugas kebersihan merasa adanya ketidakadilan yang terjadi dalam pekerjaan yang dikerjakan. Ketidakadilan yang dirasakan oleh petugas kebersihan menyebabkan semangat kerja menurun sehingga adanya keterpaksaan dalam melakukan pekerjaan.

Eksploitasi dalam dunia kerja sering terjadi baik di luar maupun dalam negeri kepada pekerja. Tindakan eksploitasi tidak hanya terjadi kepada pekerja kontrak namun juga bisa terjadi kepada pekerja tetap. Eksploitasi biasanya terjadi kepada bawahan atau buruh yang dilakukan oleh atasan untuk mendapatkan keuntungan lebih. Kewenangan yang dimiliki kaum borjuis sebagai pemilik modal dimanfaatkan untuk melakukan eksploitasi kepada kaum proletar. Petugas kebersihan mengalami tindakan eksploitasi yang dilakukan oleh penyalur tenaga kerja dan pihak perguruan tinggi. Penyalur tenaga kerja sebagai penyedia lapangan pekerjaan sedangkan pihak perguruan tinggi sebagai penyedia tempat bekerja. Hubungan antara penyalur tenaga kerja dengan pihak perguruan tinggi yaitu saling berkaitan. Perguruan tinggi membutuhkan pihak lain dalam pengelolaan tenaga kebersihan karena perguruan tinggi diatur oleh pemerintah. Perguruan tinggi tidak bisa mengelola langsung tenaga kebersihan karena perguruan tinggi diatur oleh lembaga pemerintahan.

Penyalur tenaga kerja sebagai pengelola tenaga kebersihan yang dipekerjakan di salah-satu perguruan tinggi di Surabaya. Penyalur tenaga kerja sebagai pihak yang bertanggung jawab atas pengelola petugas kebersihan. Penyalur tenaga kerja atau CV adalah suatu perusahaan yang bergerak dalam perekrutan ketenaga kebersihan. Fungsi serta tugas penyalur tenaga kerja adalah sebagai tempat sementara bagi seseorang yang ingin bekerja sebagai petugas kebersihan. Penyalur tenaga kebersihan memiliki

beberapa bagian dalam melakukan kontrol kepada pekerja.

Petugas lapangan merupakan bagian terpenting dalam penyalur tenaga kerja adalah bagian lapangan. Petugas lapangan yang memiliki peran penting dalam sistem kontrol kepada petugas kebersihan. Fungsi petugas lapangan untuk mengatur dan mengontrol petugas kebersihan mengenai kinerja dalam pelaksanaan tugas yang diberikan. Tanggung jawab atas pengawasan kepada petugas kebersihan telah diberikan kepada petugas lapangan sehingga memiliki kewenangan. Petugas lapangan memiliki kewenangan yang telah diberikan untuk memutuskan tenaga kebersihan tetap dipekerjakan atau tidak.

Bekerja sebagai Petugas kebersihan akan melalui masa training selama 3 bulan pertama untuk melihat kinerja. Kinerja yang dimiliki oleh petugas kebersihan akan menentukan lama bekerja seseorang sebagai petugas kebersihan. Tanggung jawab yang diberikan oleh penyalur kepada petugas lapangan dengan tujuan mempermudah dalam mengontrol pekerja. Fungsi lain petugas lapangan tidak hanya mengontrol pekerjaan namun berfungsi menerima laporan jika ada permasalahan yang terjadi. Laporan yang diterima oleh petugas lapangan akan disampaikan kepada penyalur sehingga akan diproses untuk penyelesaian.

## PENUTUP

Eksploitasi dialami oleh petugas kebersihan yang bekerja di perguruan tinggi, dirasakan sejak awal mereka bekerja menjadi petugas kebersihan. Tindakan eksploitasi yang dilakukan oleh penyalur maupun pihak perguruan tinggi sendiri dilakukan untuk mendapatkan keuntungan lebih yang diterima dari petugas kebersihan, salah satunya adalah mengenai pengupahan yang terjadi, dimana upah yang seharusnya mereka terima sesuai UMR Kota Surabaya, namun upah yang diterima oleh petugas kebersihan hanya sebesar Rp 1.200.000. Bentuk eksploitasi yang dialami oleh petugas kebersihan adalah pemangkasan upah, pemangkasan hak pekerja yang seharusnya mereka terima serta eksploitasi terhadap jam kerja petugas kebersihan. Adanya tindakan eksploitasi yang dialami oleh petugas kebersihan berpengaruh kepada perekonomian petugas kebersihan serta semangat kerja petugas kebersihan menurun, karena adanya tindakan eksploitasi yang dilakukan oleh penyalur tenaga kerja serta yang dilakukan oleh pihak perguruan tinggi.

Tindakan eksploitasi kepada pekerja outsourcing yaitu petugas kebersihan dimana adanya pemangkasan upah serta perampasan hak yang dilakukan oleh kaum borjuis kepada kaum proletar menyebabkan penurunan pemasukan yang diterima

oleh tenaga kebersihan sehingga mereka tidak bisa merasakan hasil jerih payah dengan utuh karena adanya perampasan hak yang dilakukan oleh perusahaan tempat bekerja. Berharap pemerintah dapat menindak lanjuti kasus tersebut sehingga pekerja outsourcing dapat menikmati hidupnya dengan layak tanpa adanya diskriminasi yang dilakukan oleh oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab

## DAFTAR PUSTAKA

- Brewer, Anthony. 2016. *Kajian Kritis Das Kapital Karl Marx*. Yogyakarta : Pustaka Prometheus
- Eggi Sudjana. 2000. *Bayarlah Upah Sebelum Keringatnya mengering*. Jakarta Selatan : Persaudaraan Pekerja Muslim Indonesia
- Eksploitasi Tenaga Kerja. *UU No.23 Tahun 2002*. Diakses pada 25 September jam 19.00. <http://www.artikelsiana.com/2018/03/pengertian-eksploitasi-macam-dan.html>
- Pribadi, Farid. 2018. *Komodifikasi Derita Korban Bencana*. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jsm/issue/view/346>. The Journal of Society & Media 2018, Vol. 2(2).
- Karl Marx. 2018. *Pejuang kelas*. diakses pada tanggal 09 september 2018. [http://setyarobifisip12.web.unair.ac.id/artikel\\_detail-81639-Umum-Konsep%20Perjuangan%20Kelas%20Karl%20Marx.html](http://setyarobifisip12.web.unair.ac.id/artikel_detail-81639-Umum-Konsep%20Perjuangan%20Kelas%20Karl%20Marx.html),
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Analisis dan Interpretasi Data)*. Bandung : PT. Rosdakarya
- Milles, M.B. and Huberman, M.A. 2009. *Qualitative Data Analysis*. Jakarta : UI Press
- Narbuko, Kholid, dan Akhmadi, Abu. 2004. *Metodologi Penelitian*. Cet 6. Jakarta : Bumi Aksara
- Patton. 2010. *Analisis dan interpretasi data. Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Rosdakarya
- Prayoga, Edo Adi. *Eksploitasi Dan Alienasi Buruh Surveyor Di Lembaga Survei Produk "X" Di Surabaya (Studi Tentang Buruh Surveyor Di Lembaga Riset Produk "X" Di Kota Surabaya)*. Journal Online Mahasiswa S1 Sosiologi Unesa, Paradigma. Volume 2 Nomer 1 .
- Raho, Bernard. 2007. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta : Prestasi Pustakaraya
- Rusli, Hardijan. 2011. *Hukum Ketenaga kerjaan*. cet.2. Bogor : Penerbit Ghalia Indonesia
- Redaksi Sinar Grafika. 2014. *UU Ketenaga Kerjaan 2003*. Cet.7. Jakarta : Sinar Grafika
- Sadewo, FX Sri, dkk. 2015. *Masalah-Masalah Kemiskinan*. Surabaya : Unesa University Press
- Saifuddin, Azwar. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar Soebyakto, B.

B; Armansyah. *Perempuan Migran Bekerja di Sektor Informal: Studi Empiris di Desa Kuto Batu, Ilir Timur Ii Kota Palembang*. Jurnal Internasional Ilmu Humaniora dan Ilmu Sosial, 6 (4).

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta

Skripsi. Adi Prayoga, Edo. 2014. *Eksplorasi dan Alienasi Buruh Surveyor di Lembaga Survei Produk “ X” di Kota Surabaya*. Pendidikan sejarah. S1 Sosiologi. Universitas Negeri Surabaya

Wijayanti, Asri. 2014. *Hukum Ketenagakerjaan Pasca Reformasi* .Cet.4. Jakarta : Sinar Grafika

Wiratna, V. Sujarweni. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : pustaka Baru Press

Wulantari Ayu Raden, Armansyah.2018.*Dampak Karakteristik Demografi Pada Perolehan Pendapatan Pekerja Perempuan Sektor Informal Di Kota Palembang*. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jsm/article/view/2328/1968>.The Journal of Society And Media 2018, Vol. 2(1) 37-52.

